HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KUALA LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

VANY ADETYA BR TANJUNG
18.860.0096

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

SKRIPSI

Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuala Langkat

Dipersiapkan dan disusun oleh

Vany Adetya Br Tanjung

188600096

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 05 September 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua	Sekretaris
(Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi)	(Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi)
Penguji I (Pembimbing)	Penguji II (Penguji Tamu)
(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si)	(Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu

Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal, 05 September 2022

Kepala Bagian

(Dinda Permata S.Hrp. S.Psi. M.Psi, Psikolog)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

(Hasanuddin, PhD)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Vany Adetya Br Tanjung
NIM	: 188600096
Tahun Terdaftar	: 2022
Program Studi	: Psikologi Perkembangan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 05 September 2022

Vany Adetya Br Tanjung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Vany Adetya Br Tanjung
NPM	: 18.860.0096
Progaram Studi	: Psikologi Perkembangan
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuala Langkat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal, 05 September 2022

Yang Menyatakan

Vany Adetya Br Tanjung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

HALAMAN MOTTO

"Akan Tiba Masanya"

Dimana kamu akan merasakan kebahagiaan yang selama ini hilang. Teruslah berusaha dan bersabar karena hidup itu seperti roda yang berputar.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT yang telah memberikan karunia serta rahmat yang luar biasa kepada penulis.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

Kedua orang tua tercinta serta kakak (Wulan) dan adik-adikku (Nina dan Shovy) dan keluarga besar, yang ketulusan dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak terhingga. Serta untuk kalian kawanan barisan sahabat Ku.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, puji dan syukur penulis ucapkan atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini agar memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul **"Hubungan Kualitas Komunikasi Otang Tua dengan Kebahagiaan pada Remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat".**

Jika ada kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini penulis memohon untuk dimaafkan karena kesempurnaan hanya milik Tuhan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyalesaikan karya tulis ilmiah ini, pada umumnya manusia pasti memiliki kesulitan dan kendala dalam prosesnya, akan tetapi bantuan dari orang-orang terdekat khususnya dari pembimbing penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan sebagaimana mestinya. Dengan segala ketulusan hati, dalam kesempatan yang baik ini penulis meengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. M Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Hasanuddin, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Dinda Permatasari Harahap,M.Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan.
6. Ibu Nurmaida Irawani S.Psi, M.Si selaku mentor dan dosen pembimbing, atas segala kebaikan selama proses membimbing, memberikan arahan dan saran yang baik dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris. Terima kasih atas kehadiran ibu dalam sidang meja hijau skripsi penulis.
8. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku ketua. Terima kasih atas kehadiran ibu dalam sidang meja hijau skripsi penulis.
9. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku pembanding di seminar proposal dan seminar hasil saya. Terima kasih atas kehadiran di seminar penulis.
10. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku pengganti penguji tamu. Terima kasih atas kesediaan waktu untuk menggantikan penguji tamu dalam sidang meja hijau skripsi penulis.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

11. Seluruh dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terima kasih telah membantu dalam urusan administrasi.
12. Bapak dan Ibu-ibu guru di SMA Negeri 1 Kuala Langkat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data serta kepada siswa/i SMA Negeri 1 Kuala Langkat yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam memperoleh banyak informasi
13. Kedua orang tua tercinta. Ayah Rusman Tanjung dan Mama tersayang Widyastuti yang telah memberikan dukungan moril maupun material dan doa, serta kakak saya Widy Wulandari Tanjung, dan adik-adik tersayang yang menjadi semangat penulis untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga.
14. Sahabat seperjuangan di kampus maupun di luar kampus Dwi, Liza, Wulan, Devi, Jeje, Nisa, Widya, Wita, Sande Ptr dan sahabat yang tidak disebutkan namanya yang telah berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir skripsi ini dan semoga terus bersama.
15. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, namun berjasa atas selesainya Tugas Akhir Skripsi ini..

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis umumnya kepada para pembaca.

Medan, 05 September 2022

Vany Adetya Br Tanjung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Vany Adetya Br Tanjung
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir	: Balam Sempurna, 19 September 2000
Alamat	: Jl. Tombak No. 30
Kode Pos	: 20222
Nomor Ponsel	: 0822 8778 8003
Email	: vanyadetyatj@gmail.com
Formal	:

a. SMAS Tunas Bangsa 2015 – 2018
b. SMPS Tunas Bangsa 2012-2014
c. SDS Sei Rumbia II 2005- 2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ---------- i

HALAMAN PERNYATAAN ---------- ii

HALAMAN PERSETUJUAN ---------- iii

HALAMAN MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

UCAPAN TERIMA KASIH vii

RIWAYAT HIDUP ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

ABSTRACT xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
   1. Manfaat Teoritis 9

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Kebahagiaan 10
1. Pengertian Kebahagiaan 10
2. Karakteristik Kebahagiaan 11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan 13
4. Aspek-Aspek Kebahagiaan 17
B. Kualitas Komunikasi Orang Tua 19
1. Pengertian Komunikasi 19
2. Pengertian Kulitas Komunikasi Orang Tua 20
3. Ciri-Ciri Komunikasi Orang Tua yang Efektif 21
4. Aspek Kualitas Komunikasi Orang Tua 24
C. Remaja 28
1. Pengertian Remaja 28
2. Ciri-Ciri Remaja 30
3. Tugas Perkembangan Remaja 33
D. Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Remaja. 35
E. Kerangka Konseptual 37
F. Hipotesis 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
A. Tipe Penelitian 39
B. Identifikasi Variabel Penelitian 40
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 40
1. Kualitas Komunikasi Orang Tua 40
2. Kebahagiaan Remaja 40
D. Subjek Penelitian 41
1. Populasi Penelitian 41
2. Teknik Pengambilan Sampel 42
3. Sampel Penelitian 42

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

E. Metode Pengumpulan Data 43
F. Validitas dan Realibilitas 45
G. Analisis Data 46
1. Uji Normalitas 46
2. Uji Linearitas 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Orientasi Kencah Penelitian 48
1. Histori Ringkas dan BiografiSMA Negeri 1 Kuala Langkat 48
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kuala Langkat 48
3. Visi, Misi, dan Motto SMA Negeri 1 Kuala Langkat 49
B. Persiapan Penelitian 50
1. Persiapan Administrasi 50
2. Persiapan Alat Ukur 51
C. Pelaksanaan Peneitian 52
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian 53
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 53
2. Uji Asumsi 55
3. Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi 56
E. Pembahasan 58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 62
A. Simpulan 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat 41
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat 43
Tabel 4.1 Distribusi Sebaran Item Skala Kualitas Komunikasi Orang Tua Sebelum Penelitian 51
Tabel 4.2 Distribusi Sebaran Item Skala Kebahagiaan Remaja Sebelum Peneliti 52
Tabel4.3 Distribusi Sebaran Skala Kualitas Komunikasi Orang Tua Setelah Penelitian 53
Tabel 4.4 Distribusi Sebaran Skala Kebahagiaan Remaja Setelah Penelitian 54
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran 55
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan 56
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi 56
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rata-rata Hipotetik dan Empirik 57

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsepual 37
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kuala Langkat 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN 68
LAMPIRAN 2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS 75
LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS 84
LAMPIRAN 4 UJI LINEARITAS 87
LAMPIRAN 5 UJI HIPOTESIS DAN KORELASI 91
LAMPIRAN 6 ALAT UKUR PENELITIAN 94
LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN 101

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KUALA LANGKAT

Vany Adetya Br Tanjung

18 860 0096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan pada remaja. Masalah difokuskan pada hubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja di SMAN 1 Kuala Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa/i kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *porposive sampling*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang dibuktikan dengan menggunakan teknik anlisis korelasi product moment, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja, dimana r_{xy} = 0,540, p 0,000 < 0,05 . Artinya semakin tinggi kualitas komunikasi orang tua, maka semakin tinggi kebahagiaan remaja. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel penentu Y adalah sebesar r^2 = 0,291. Ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi orang tua menyebabkan kebahagiaan remaja sebesar 29,1 % selebihnya terdapat 70,9 % dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kesehatan, daya tarik fisik, pekerjaan, kondisi kehidupan, penyesuaian emosional, uang, pernikahan, usia, jenis kelamin, dan agama.

Kata Kunci:Kualitas Komunikasi; Kebahagiaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

THE CORRELATIONBETWEEN THE QUALITY OF PARENTAL COMMUNICATION AND HAPPINESS IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 1 KUALA LANGKAT

Vany Adetya Br Tanjung

18 860 0096

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine correlaion between the quality of parental communication and happiness in adolescents. The problem is focused on the relationship between the quality of parental communication and adolescent happiness at SMA Negeri 1 Kuala Langkat. The method used in this research is quantitative method. The sample in this study was 58 students of class XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat, with the sampling tecknique using purposive sampling.. The hypothesis proposed in the research is proven by using the Product Moment Correlation Analysis method, it is known that there is a significant positive relationship between Parental Communication Quality and Adolescent Happiness, where r_{xy} = 0.540, p 0.000 <0.05. This means that the higher the quality of parental communication, the higher the happiness of adolescents. Thus, the hypothesis that has been proposed in this study is declared accepted. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable X and the determinant variable Y is r^2 = 0.291. This shows that the quality of parental communication causes adolescent happiness by 29.1%, the remaining 70,9 % from other factor not examined in this study, such as health, physical attractiveness, occupation, living conditions, emotional adjustment, money, marriage, age, gender and religion.

Keywords: *Communication Quality; Happiness*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiap insan menjalani jenjang kehidupan berdasarkan masa kandungan, balita, anak-anak, remaja, sampai menuju awal dewasa, dewasa pertengahan hingga masa lanjut usia. Dari masing-masing tahap kehidupan tersebut memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tugas perkembangannya masing-masing. Namun, pada jenjang remaja merupakan tahap yang sangat rentan karena tahap ini adalah puncak perkembangan kehidupan.

Menurut Papalia dan Olds (dalam Putro, 2018) masa remaja ialah suatu peralihan tumbuh kembang antara anak-anak dan dewasa, dimulai pada umur 12 atau 13 tahun dan berakhir awalan 20-an. Remaja memiliki berbagai macam kebutuhan terutama kebutuhan pada tugas perkembanganya. Salah satu kebutuhan remaja yaitu kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan kebahagiaan (Andani, M, dkk, 2017).

Masa remaja kerap mengalami masalah, termasuk masalah emosional. Masalah sosial seperti hubungan antara remaja dengan orang tua dapat menimbulkan emosi negatif pada remaja. Hal tersebut akan menganggu kebahagiaan remaja berupa perasaan negatif yakni perasaan marah, kecewa dan cemas.Peningkatan kebahagiaan pada fase remaja sangat penting dilakukan agar

Document Accepted 6/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

individu dapat mencapai dan memiliki perkembangan kepribadian yang lebih optimal untuk fase kehidupan selanjutnya.

Waktu yang tepat dalam mengembangkan segala keterampilan positif yaitu talenta, pikiran, keterampilan, dan penguatan kualitas kehidupan, yaitu pada masa remaja. Penelitian ini berfokus pada remaja berusia 15 sampai 17 tahun. Menurut Herbianti (dalam Aliza, 2020) pertengahan masa pubertas yaitu 15-18 tahun merupakan masa untuk banyak mengetahui dan mencoba serta menemukan jati diri.

Pada tahap ini menarik untuk dikaji karena fase ini merupakan fase yang sangat rentan terhadap perubahan suasana hati dan rawan konflik, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Kebahagiaan yang diperoleh dalam diri remaja ketika mereka mencari jati diri. Saat ini, membutuhkan penuh pendampingan keluarga, lingkungan, dan teman-teman yang dapat membimbing remaja untuk mencapai kebahagiaan yang diinginkan remaja (Herbianti (dalam Aliza, 2020).

Berbicara mengenai kebahagiaan sering diartikan sesuatu yang menyenangkan dan mencapai tujuan. Kebahagiaan setiap orang berbeda-beda karena kebahagiaan itu subjektif. Seperti yang dikemukakan oleh Seligman (2005) menjelaskankebahagiaan merupakan perasaan positif yang diinterpretasikan secara subjektif oleh setiap orang.

Kebahagiaan ialah keadaan sehat dihasilkan dari kualitashidup secara keseluruhan seseorang secara pribadi saat melaksanakan apa yang dinikmati dalam hidup tidak ada perasaan menderita (Zainul (dalam Andani, M, dkk, 2017).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Dengan demikian remaja merasakan kebahgiaan dalam hidupnya akan selalu merasa senang, nyaman dan puas dalam menjalani setiap aktivitasnya.

Menurut Seligman (2005) menyebutkan slah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah komunikasi. Komunikasi antarpribadi memiliki peranan penting dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia. Supratiknya (dalam Seligman, 2005) mengatakan bahwa "*salah satu segi paling membahagiakan dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah kesempatan untk saling berbagi perasaan".*

Minimnya kebahagiaan menyebabkan seseorang terlihat suram serta terasingkan dari pemukiman. Saat suram, individu menjadi tidak percaya diri, menjauh, dan fokus membela diri pada kebutuhan mereka, hal tersebut merupakan ciri kesedihan (Seligman, 2005). Minimnya kebahagiaan individu memicu terganggunya perilaku dan kehidupan sosial.

Seseorang mengalami rendahnya penyesuaian diri secara sosial maupun individu dapat meyebabkan ketidakbahagiaan (Hurlock, 2004). Remaja yang tidak bahagia mempunyai perspektif negative tentang diri sendiri dan orang-orang disekitarnya, sehingga remaja yang tidak bahagia mempunyai sedikit penyesuaian diri. Jika ini terus berlanjut, gangguan perkembangan dapat terjadi, terutama karakter dan sosial.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Berlandaskan fenomena yang peneliti temui dari data dan wawancara terhadap remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat sebagai berikut:

"Aku kalau di dalam kelas lagi belajar terus ada tugas mengerjakan soal atau berbicara di depan takut salah juga gak PD ya walaupun uda pada kenal sama kawan-kawannya tapi tetap aja gak PD sama kemampuanku, karena kawan-kawanku pada pande juga mereka diluar sekolah ada ikut bimbel atau les gitu. Jadi aku minder gak nyaman kalau belajar uji kemampuan maju di depan. Uda gitu orang tuaku kalau tau aku dapat nilai rendah aku dimarahi kak, jadi kalau ada apa-apa ada masalah sekolah yang buruk aku gak pernah cerita karena takut dimarahi.". (Wawancara dengan TE tanggal 23 Oktober 2021).

"Aku setiap pulang sekolah gak bisa ikut kumpul bareng kawan atau kerja kelompok kak, karena aku tiap pulang sekolah itu ada kerjaan buat bantu-bantu cari uang jajanku juga adikku. Jadi aku kalau belajar suka gak konsen karna fokusku bukan cuman untuk belajar tapi juga cari uang. Ini juga karena disuruh orang tuaku katanya kalau mau punya uang jajan ya bantu kerja. Akupun jadi kasihan lihat adik-adiku yang masih kecil kalau gak bisa kayak kawan-kawannya". (Wawancara dengan ML tanggal 23 Oktober 2021).

Dari observasi yang dilakukan peneliti, terdapat remaja yang tidak bahagia diantaranya siswa yang tidak memahami kemampuannya, maka ketika belajar dikelas siswa merasa kurang nyaman. Sementara itu, dalam teknik pembelajaran, siswa didukung dan dibantu saat memahami materi. Keadaan tersebut terdapat siswa yang tidak optimis didalam dirinya. Hal lain terdapat siswa yang kurang konsentrasi karena ia juga harus membagi waktu untuk membantu mencari uang dengan bekerja setelah pulang sekolah, maka aktivitas yang dilakukan tidak optimal dan dibayangi oleh situasi keluarganya. Dalam permasalahan ini, remaja menyebutkan keluarga sebagai salah satu pemicunya, sehingga timbul pikiran negatif yang berujung pada rasa khawatir yang berlebihan. Perasaan kurang nyaman juga terjadi pada remaja lain, yaitu dimarahi oleh orang tua sebab mendapat nilai rendah. kondisi tersebut mengakibatkan remaja merasa tidak bahagia, karena tidak sesuai dengan karakteristik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

kebahagiaan menurut Myers (dalam Sarmadi, 2018) yaitu kepercayaan diri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri.

Seorang remaja memungkinkan untuk berinteraksi dengan baik di dalam keluarga maka kondisi tersebut akan memperbesar kepuasan hidupnya. Selain itu, lingkungan hidup yang tentram serta harmonis juga berpengaruh pada kebahagiaan remaja. Menurut Jatmikowati (2018) Salah satu cara mencapai hubungan yang harmonis yaitu dengan komunikasi.

Sehubungan dengan itu menurut Wahyuti, T & Leonita (2016) juga menjelaskan bahwa integritas keluarga yang harmonis memiliki efek positif pada perkembangan dan perilaku remaja. Orang tua yang membagikan kasih sayang, edukasi dan informasi yang diperlukan memungkinkan anak-anak untuk menjaga stabilitas emosi. Dari perspektif keintiman orang tua dengan anak, hubungan dalam bentuk komunikasi sangat penting dalam perjalanan mereka.

Hubungan antar individu akan tercipta melalui komunikasi. Komunikasi adalah proses mengirim pesan dan memberikan umpan balik dari satu individu ke individu lainnya yang mendasari suatu hubungan. Komunikasi antar anggota keluarga juga sangat penting dalam lingkungan keluarga. Kesatuan dan keharmonisan keluarga akan berefek negatif dalam keluarga dikarenakan adanya komunikasi yang buruk.

Menurut Gunawan (2013), peran komunikasi keluarga tidak jauh berbeda dengan peran komunikasi biasanya. Keluarga memiliki setidaknya dua peran komunikasi: sosial dan budaya. Peran komunikasi sosial berarti bahwa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

komunikasi berguna untuk menciptakan konsep diri, aktualisasi diri, mecapai kebahagiaan, dan menghindari tuntutan dan ketegangan. Peran komunikasi budaya, ahli sosiolog mengklaim bahwa komunikasi dan budaya saling terikat. Peranan komunikasi disini adalah turut memutuskan, menjaga, menumbuhkan atau menurunkan budaya. Jadi berdasarkan salah satu peran sosial dari komunikasi di atas, maka komunikasi antara orangtua dengan anak yang berusia remaja akan dapat membuat remaja merasakan kebahagiaan.

Didalam keluarga harus ada hubungan yang harmonis. Kondisi ini dapat dibangun dengan komunikasi yang efektif. Komunikasi orangtua dan anak efektif atau berkualitas apabila keduanya saling dekat, empati, menyenangkan dan membantu mengembangkan sikappercaya.

Menurut Wahyuti, T & Leonita (2016) juga menjelaskan kualitas komunikasi antara orang tua dan anak sangat mempengaruhi kelekatan interaksi antara anak dan orang tua. Anak yang memiliki interaksi positif dengan keluarga dapat mempengaruhi kebahagiaannya, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas komunikasi antara orang tua dan remaja.

Kualitas ialah ambang baik buruknya sesuatu. Menurut Gunawan (2013), kualitas komunikasi keluarga yang buruk memiliki efek negative pada kesatuan dan keharmonisan keluarga. Komunikasi yang didalamnya terdapat keterbukaan, pegertian, dan penerimaan disebut komunikasi yang berkualitas. Tapi banyak orang tua yang tidak tahu atau bahkan tidak mau memahami tentang komunikasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

yang berkualitas dengan anaknya. Hal ini mengakibatkan anak merasa tidak diperhatikan dan tidak disayangi oleh orang tuanya.

Hasil penelitian Andani, M, dkk, (2017) juga menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orang tua terhadap anak dengan happiness remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai. Kemudian berdasarkan koefisien korelasi yang didapatkan, diketahui tingkat keeratan hubungan antara kualitas komunikasi orang tua terhadap anak dengan happiness remaja berada pada kategori cukup kuat. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik kualitas komunikasi orang tua terhadap anak, maka happiness remaja juga semakin tinggi.

Berlandaskan fenomena tersebut peneliti mengadakan riset dengan judul "Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuala Langkat".

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada remaja berusia 15 sampai 17 tahun. Menurut Herbianti (dalam Aliza, 2020) pertengahan masa pubertas yaitu 15-18 tahun merupakan masa untuk banyak mengetahui dan mencoba serta menemukan jati diri. Pada tahap ini menarik untuk dikaji karena fase ini merupakan fase yang sangat rentan terhadap perubahan suasana hati dan rawan konflik, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Kebahagiaan yang diperoleh dalam diri remaja ketika mereka mencari jati diri. Saat ini, membutuhkan penuh pendampingan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

keluarga, lingkungan, dan teman-teman yang dapat membimbing remaja untuk mencapai kebahagiaan yang diinginkan remaja.

Dalam paparan diatas, peneliti ingin mengetahui tentang "Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuala Langkat".

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah bias atas pnelitian ini maka, perlu dilakukan pembatasan pada identifikasi masalah diatas. Baasan masalah penelitian ini, yaitu hubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan pada remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat dimana penelitian ini memfokuskan pada pada remaja berusia 15 sampai 17 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yangdijabarkan, peneliti meringkaskan masalahyang hendak diketahui dari penelitian ini, adakah hubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan pada remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat ?

E. Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah melihathubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan pada remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menyampaikan informasi terhadap peneliti lain yang tertarik untuk melaksanakan riset lebih lanjut tentang kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja.

b. Dapat memperluas pemahaman dibidang psikologi perkembangan khususnya terkait kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini memiliki keunggulan membantu memahami kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja.

b. Sebagai bahan pertimbangan sekolah terhadap pengolahan pembelajaran serta cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan membantu memberikan dorongan baik serta mengetahui hal yang dibutuhkan anak yaitu kebahagiaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Menurut Seligman (2005) kebahagiaan merupakan konsep yang subjektif karena setiap individu memiliki tolak ukur kebahagiaan yang berbeda-beda.

Di samping variabel kepuasan hidup dan rendahnya suasana hati negatif. Kata kebahagiaan seringkali dikaitkan dengan kondisi emosional dan bagaimana individu merasakan dunianya, termasuk lingkungannya, dan dirinya sendiri (Sarmadi, 2018). Menurut Pratiwi (2020) Kebahagiaan berarti sebuah perasaan ketenangan dan ketentraman yang dirasakan seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Selanjutnya menurut Hurlock (dalam Pratiwi, 2020) menyatakan bahwa kebahagiaan timbul dari pemenuhan atau harapan, dan merupakan penyebab atau sarana untuk menikmati. Melalui pemenuhan kebutuhan tersebut individu akan mendapatkan kepuasan sebagai tanda kebahagiaan. Kepuasan yang dirasakan membuat individu dapat menikmati kehidupannya dengan tenang dan damai.

Carr (2004) juga memberi sebuah penjelasan tentang kebahagiaan. Menurutnya kebahagiaan merupakan kondisi positif psikologis yang ditandai

Document Accepted 6/10/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

dengan kepuasan yang sangat tinggi terhadap hidupnya, sehingga dapat dirasakan ada banyaknya pengaruh positif dan sedikitnya pengaruh negatif.

Penggagas psikologi positif, Martin Seligman (dalam Sarmadi, 2018) menjelaskan kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktifitas positif yang tidak mempunyai komponen perasaan sama sekali. Seligman memberikan gambaran individu yang mendapatkan kebahagiaan yang autentik (sejati), yaitu individu yang telah dapat mengidentifikasi dan mengolah atau melatih kekuatan dasar yang terdiri atas kekuatan dan keutamaan yang dimilikinya dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan, cinta, permainan, dan pengasuhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan ketenangan, ketentraman, dan kondisi positif psikologis yang ditandai dengan kepuasan yang sangat tinggi terhadap hidupnya, sehingga dapat dirasakan ada banyaknya pengaruh positif dan sedikitnya pengruh negatif.

2. Karakteristik Kebahagiaan

Studi kebahagiaan personal menunjukkan bahwa orang-orang yang bahagia dan tidak bahagia mempunyi profil kepribadian yang berbeda Diener et.al (dalam Carr, 2004). Didalam kultur barat orang0orang bahagia adalah ekstrovert, optimis, mempunyai rasa harga diri dan tempat control internal yang tinggi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Menurut Myers (dalam Sarmadi, 2018) ada empat karakteristik yang selalu ada pada orang yang memiliki kebahagiaan dalam hidupnya, yaitu;

a. Menghargai diri sendiri

   Orang yang bahagiacenderung menyukai dirinya sendiri. Orang yang bahagia adalah orang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi.

b. Optimis

   Orang yang optimis percaya bahwa peristiwa baik memiliki penyebab permanen dan peristiwa buruk bersifat sementara sehingga mereka berusaha untuk lebih keras pada setiap kesempatan agar ia dapat mengalami peristiwa baik lagi.

c. Terbuka

   Orang yang bahagia biasanya lebihterbuka terhadap orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa orang–orang yang tergolong sebagai orang extrovert dan mudah bersosialisasi dengan orang lain ternyata memiliki kebahagiaan yang lebih besar.

d. Mampu mengendalikan diri

   Orang yangbahagia pada umumnya merasa memiliki kontrol pada hidupnya. Mereka merasa memiliki kekuatan atau kelebihan sehingga biasanya mereka berhasil lebih baik dalam pendidikan maupun pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa terdapat karakteristik kebahagiaan yaitu menghargai diri sendiri, optimis, terbuka, dan mampu mengendalikan diri.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Hurlock (dalam Sundari & Rahmadianti, 2019) yaitu :

a. Kesehatan

   Kesehatan yang baik memungkinkan orang pada usia berapa pun melakukan apa yang hendak dilakukannya. Sedangkan kesehatan yang buruk atau ketidakmampuan fisik menjadi halangan untuk mencapai kepuasan bagi keinginan dan kebutuhan mereka sedemikian rupa, sehingga menimbulkan rasa tidak bahagia.

b. Daya tarik fisik

   Daya tarik fisik menyebabkan individu dapat diterima dan disukai oleh masyarakat dan sering merupakan sebab dari prestasi yang lebih besar dari pada apa yang mungkin dicapai individu.

c. Pekerjaan

   Maksudnya yaitu semakin berhasil seseorang melaksanakan tugasnya maka semakin besar kepuasan yang ditimbulkannya.

d. Kondisi kehidupan

   Maksudnya adalah apabila seseorang memungkinkan untuk berinteraksi dengan orang lain baik di dalam keluarga maupun dengan teman, tetangga dan masyarakat, maka kondisi tersebut akan memperbesar kepuasan hidupnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

e. Penyesuaian emosional

Penyesuaan emosional adalah orang-orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dan yang bahagia, jarang tidak terlampau intensif mengungkapkan perasaan-perasaan negatif seperti takutmarah dan iri hati.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang menurut Seligman (2005), yaitu:

a. Uang

Penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya, lebih daripada uang itu sendiri. Orang yang menempatkan uang di atas tujuan lainnya kurang puas dengan penghasilan mereka dan dengan kehidupan mereka secara keseluruhan. Di negara yang sangat miskin, kaya berarti bisa lebih bahagia. Namun di negara yang lebih makmur di mana hampir semua orang memperoleh kebutuhan dasar, peningkatan kekayaan tidak begitu berdampak pada kebahagiaan.

b. Pernikahan

Pernikahan sangat erat hubungannya dengan kebahagiaan. Kebahagiaan orang yang menikah memengaruhi panjang usia dan besar penghasilan dan ini berlaku bagi pria dan wanita.

c. Kehidupan Sosial

Orang-orang yang bahagia paling sedikit menghabiskan waktu sendirian dan kebanyakan dari mereka bersosialisasi. Penelitian yang dilakukan bersama Diener menjelaskan hampir semua orang dari 10% orang yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

paling bahagia sedang terlibat dalam hubungan romantis. Khavari (dalam Muslimah, 2010:21) mengatakan bahwa "meskipun kebahagiaan personal tumbuh dari dalam diri, berbagai kesenangan dengan orang lain dapat membangun perasaan yang positif".

d. Usia

Penelitian yang dilakukan oleh Wilson mengungkapkan kemudaan dianggap mencerminkan keadaan yang leih bahagia. Namun setelah diteliti lebih dalam ternyata usia tidak berhubungan dengan kebahagiaan. Sebuah penelitian otoritas atas 60.000 orang dewasa dari 40 bangsa membagi kebahagiaan dalam tiga komponen, yaitu kepuasan hidup, afek positif, dan afek negatif. Kepuasan hidup sedikit meningkat sejalan dengan bertambahnya usia, afek positif sedikit melemah dan afek negatif tidak berubah. Hal yang berubah ketika seseorang menua adalah intensitas emosi di mana perasaan "mencapai puncak dunia" dan "terpuruk dalam keputusasaan" menjadi berkurang seiring dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

e. Kesehatan

Kesehatan yang baik biasanya dinilai sebagai segi terpenting dalam kehidupan manusia. Namun ternyata, kesehatan objektif yang baik tidak begitu berkaitan dengan kebahagiaan, yang penting adalah persepsi subjektif kita terhadap seberapa sehat diri kita. Berkat kemampuan untuk beradaptasi terhadap penderitaan, seseorang bisa menilai kesehatan kita secara positif bahkan ketika sedang sakit.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

f. Jenis Kelamin

Wanita memiliki kehidupan emosional yang lebih ekstrim daripada pria. Tingkat emosi rata-rata pria dan wanita tidak banyak berbeda, yang membedakan adalah wanita cenderung lebih bahagia dan sekaligus lebih sedih daripada pria.

g. Agama atau Religiusitas

Orang yang religious lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religious. Orang-orang yang beragama lebih bahagia karena "agama mengajarkan tujuan hidup, mengajak mereka menerima dan menghadapi aneka masalah dengan tenang, dan mempersatukan mereka dalam satu umat yang saling memberi dukungan" (Mayers dalam Khavari dalam Muslimah, 2010:22).

h. Komunikasi

Komunikasi antarpribadi memiliki peranan penting dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia. Supratiknya (1995, h.50) mengatakan bahwa "salah satu segi paling membahagiakan dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah kesempatan untk saling berbagi perasaan".

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kebahagiaan yaitu: kesehatan, daya tarik fisik, pekerjaan, kondisi kehidupan, penyesuaian emosional, uang, pernikahan, usia, jenis kelamin, agama dan komunikasi. Dari faktor tersebut peneliti berfokus pada faktor komunikasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

4. Aspek-Aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018) terdapat lima aspek utama yang dapat menjadi sumber kebahagiaan sejati, yaitu;

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain

   Hubungan dapat membuat kita berhasil ataupun sebaliknya. Mutu suatu hubungan, misalnya, dalam keluargaakan menentukan bagaimana hubungan kita dengan anak-anak dan anggota keluarga yang lain. Hubungan positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial yang membuat individu mampu mengembangkan harga diri, menimalkan masalah-masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

b. Keterlibatan penuh

   Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluarga. Keterlibatan penuh membutuhkan partisipasi aktif dari orang yang bersangkutan. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas, tetapi hati dan pikiran juga turut serta.

c. Penemuan makna dalam keseharian

   Dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni memukan makna dalam apapun yang dilakukan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

d. Optimisme yang realistis

Optimis adalah kecenderungan individu untuk memandang segala sesuatu hal dari sisi yang positif sehingga tidak mudah putus asa dan tetap berusaha agar segala sesuatunya berubah menjadi lebih baik lagi. Orang yang optimis ditemukan lebih berbahagia. Mereka tidak mudah cemas karena menjalani hidup dengan penuh harapan. Meski begitu ada batasan dalam bersikap optimis, yaitu realistis untuk membedakan antara mana hal yang dapat kita kontrol dan tidak dapat kita kontrol.

e. Resiliensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan kita tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang kita alami. Kebahagiaan bergantung pada sejauh mana seseorang memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan.

Caar (2004) mengatakan bahwa hasil studi analitik terhadap ukuran kebahagiaan dan subjectivewell-being (SWB), menunjukan bahwa kebahagiaan memiliki dua aspek, yaitu:

a. Aspek Afektif yang berupa pengalaman emosional sukacita, kegembiraan, kepuasan dan emosi positif lainnya. Aspek afektif terbagi lagi menjadi dua, yaitu afek positif dan afek negatif
b. Aspek kognitif berupa kepuasan di berbagai kehidupan, seperti kepuasan dalam bidang keluarga atau pekerjaan dan pengalaman kepuasan lainnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan aspek dari Seligan (dalam Sarmadi,2018), yaitu menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimis yang realistis dan resiliensi. Alasan menggunakan aspek tersebut, karena aspek menurut Seligman lebih terperinci dan mencerminkan aspek-aspek yang anakn diteliti oleh peneliti, selain itu aspek menurut Seligman lebih muda dipahani untuk membuat item dipenelitian ini.

B. Kualitas Komunikasi Orang Tua

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *Communicatio*, yang artiya sama. Maksudnya adalah komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan (Gunawan, 2013). Jika komunikasi berlangsung terus menerus akan terjadi interaksi, yaitu proses saling mempengaruhi antara individu satu dengan yang lain.

Menurut DeVito (2011) komunikasi mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan, yang terjadi pada suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Salah satu tujuan komunikasi adalah mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun sekelompok orang sebagaimana yang dikehendaki

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

komunikator, agar isi pesan yang disampaikan dapat dimengerti, diyakini serta pada tahap selanjutnya (Gunawan,2013).

Beberapa defenisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses saling mempengaruhi antara individu satu dengan yang lain. Komunikasi dapat juga disebut sebagai tindakan mengirim dan menerima pesan yang terjadi pada suatu konteks tertentu yang mempunyai pengaruh dan kesempatan untuk umpan balik.

2. Pengertian Kulitas Komunikasi Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:823) Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajatatau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya) dalam mutu. Kualitas sering kali digunakan untuk menafsirkan hubungan dua orang.

Komunikasi antara remaja dan orang tua biasanya berlangsung melalui diskusi, dimana setiap orang memiliki status yang sama, terbuka dan saling percaya. Sejalan dengan itu, bahwa komunikasi akan berkualitas apabila didukung oleh sikap saling percaya, menerima, empati, dan jujur diantara keduanya (Rakhmat, 2004).

Kualitas komunikasi adalah tingkat baik buruknya komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain. Menurut Jatmikowati (2018) Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses membangun hubungan antara orang tua dan anak, baik secara verbal maupun non verbal yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Hasil-hasil penelitian telah menegaskan bahwa komunikasi orang tua-anak dapat mempengaruhi fungsi keluarga secara keseluruhan dan kesejahteraan psikososial pada diri anak (Shek (dalam Lestari, 2016). Orang tua dan remaja juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator rasa percaya dan kejujuran dengan mencermati naa emosi yang terjadi dalam interaksi antaranggota keluarga.

Menurut Chapman (2003) komunikasi yang berkualitas antara anak dengan orang tua adalah perckapan atau dialog diantara anak dan orang tua ketika masing-masing bebas mengemukakan pengalaman, pikiran, perasaan, dan hasrat dengan suasana yang bersahabat dan penuh perhatian serta terdapat penerimaan.Di dalam keluarga perlu adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak. Hal ini bisa terbangun melalui komunikasi yang efektif.

Dengan demikian, kualitas komunikasi orangtua dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menggambarkan tingkat baik buruknya proses mengirim dan menerima pesan antara anak dan orang tua ketika masing-masing bebas mengemukakan pengalaman, pikiran, perasaan dan hasrat dengan suasana yang bersahabat dan penuh perhatian serta terdapat penerimaan.

3. Ciri-Ciri Komunikasi Orang Tua yang Efektif

Menurut Elizabeth B Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, bahwa ada beberapa ciri orang tua yang komunikatif antara lain, yaitu:

a. Melakukan berbagai hal untuk anak
b. Bersifat cukup permisif dan luwes

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

c. Adil dalam disiplin menghargai individualitas anak
d. Menciptakan suasana hangat, bukan suasana yang penuh ketakutan
e. Memberi contoh yang baik
f. Menjadi teman baik dan menemani anak dalam berbagai kegiatan
g. Bersikap baik untuk sebagian besar waktu
h. Menunjukan kasih sayang terhadap anak
i. Menaruh simpati baik anak sedih atau mengalami kesulitan
j. Berusaha membuat suasana rumah bahagia
k. Memberi kemandirian yang sesuai dengan usia anak

Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikan (anak) dapat menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator (orang tua). Kenyataanya, sering sekali gagal untuk saling memahami. Adapun sumber utama kesalahpahaman dalam komunikasi adalah cara komunikan (anak) menangkap makna suatu pesan berbeda dari yang dimaksud oleh komunikator (orang tua), karena komunikator (orang tua) gagal dalam mengkomunikasikan maksudnya dengan tepat.

Oleh karena itu, Maulana & Gumelar (2013) tanda-tanda komunikasi efektif menimbulkan lima hal yaitu;

a. Pengertian

   Penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksudkan oleh komunikator.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

b. Kesenangan

Komunikasi fatis (phatic communication), dimaksudkan menimbulkan kesenangan. Komunikasi inilah yang menjadikan hubungan kita hangat, akrab, dan menyenangkan.

c. Mempengaruhi sikap

Komunikasi persuasif memerlukan pemahaman tentang faktor- faktor pada diri komunikator, dan pesan menimbulkan efek pada komunikate.

d. Hubungan sosial yang baik

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak tahan hidup sendiri. Kita ingin berhubungan dengan orang lain secara positif. Abraham Maslow menyebutnya dengan "kebutuhan akan cinta" atau "belongingness". William Schutz merinci kebuthan dalam tiga hal : kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengar orang lain dalam hal interaksi dan asosiasi (inclusion), pengendalian dan kekuasaan (control), cinta serta rasa kasih sayang (affection).

e. Tindakan

Persuasi juga ditujukan untuk melahirkan tindakan yang dihendaki. Menimbukan tindakan nyata memang indikator efektivitas yang paling penting. Karena untuk menimbulkan tidakan, kita harus berhasil lebih dulu menanamkan pengertian, membentuk dan menguhan sikap, atau menumbukan hubungan yang baik.

Komunikasi orang tua-anak sangat penting bagi orang tua dalam upaya melakukan kontrol, pemantauan, dan dukungan pada anak. Tindakan orang tua

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

untuk mengontrol, memantau, dan memberikan dukungan dapat dipersepsi positif atau negatif oleh anak, di antaranya dipengaruhi oleh cara orang tua berkomunikasi. Oleh karena itu, banyak program intervensi yang ditujukan umtuk meningkatkan efektivitas pengasuhan yang memfokuskan pada keterampilan komunikasi (Blake, dkk (dalam Lestari, 2016).

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi orang tua yang efektif adalah menanamkan pengertian, menunjukan kesenangan, menumbuhkan suasana hangat, mempengaruhi sikap, dan berhubungan baik dengan anak.

4. Aspek Kualitas Komunikasi Orang Tua

Kualitas komunikasi didalamnya terdiri dari beberapa aspek. Menurut Devito (2011) mengemukakan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan (equality).

a. Keterbukaan (Openness)

   Keterbukaan ialah kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi ini tidak bertentangan dengan asas kepatutan. Sikap keterbukaan ditandai adanya kejujuran dalam merespon segala stimulus komunikasi. Tidak berkata bohong dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

b. Empati (empathy)

Kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami suatu persoalan dari sudut pandang orang lain melalui kecamata orang lain.

c. Sikap mendukung (supportiveness)

Situasi terbuka untuk mendukung komunikasi yang berlangsung efektif.Sikap mendukung diperlihatkan dengan sikap (1) deskriptif, bukan evaluative, (2) spontan, bukan strategi, (3) provisional, bukan sangat yakin.

d. Sikap positif (Positivess)

Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif dalam berpatisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

e. Kesetaraan (Equality)

Kesetaraan dalam hubungan antarpribadi dapat menghindarkan kesalahpahamandan konflik, yaitu dengan berusaha untuk memahami perbedaan dan memberi kesempatan kepada orang lain untuk dapat menempatkan dirinya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Menurut Chapman (2003) ada beberapa aspek dalam komunikasi yang berkualitas antara orang tua dan anak (remaja), yaitu;

a. Keterbukaan

Keterbukaan dalam komunikasi antara orang tua dengan remaja yaitu adanya kejujuran dalam komunikasi, dimana masing-masing bebas mengungkapkan diri, mengemukakan pengalaman, pikiran, perasaan dan hasrat. Orang tua atau remaja tidak berusaha untuk memyembunyikan sesuatu. Untuk mencapai komunikasi orang tua remaja yang bersifat terbuka dan didalamnya terdapat kejujuran, maka yang perlu diperhatikan adalah penciptaan suatu situasi atau iklim komunikasi yang penuh keakraban dan suasana yang bersahabat. Iklim yang terbuka dapat mengurangi sikap difensif yaitu sikap yang lebih banyak melindungi diri dan tertutup dalam komunikasi. Suasana komunikasi yang penuh keakraban antara orang tua dengan remaja, akan menimbulkan suatu kenyamanan antara orang tua dengan remaja.

b. Pengertian

Anak perlu mengetahui bahwa dirinya didengar dan dimengerti serta dipahami saat melakukan komunikasi sehingga dibutuhkan suatu pengertian dalam komunikasi antara orang tua dengan anak. Orang tua bersedia menjadi pendengar yang baik untuk menyelami pola pikir anak. Mendengarkan merupakan suatu proses selektif untuk memperhatikan, memahami dan mengingat. Selain itu diperlukan sikap empati yaitu memahami orang lain dengan menempatkan diri pada kejadian yang yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

menimpa orang lain, sehingga orang tua merasakan apa yang dirasakan oleh remaja, dan begitupun sebaliknya, apabila orang tua mendengarkan dengan penuh perhatian maka remaja akan merasa bahwa orang tua memiliki perhatian atas perasaanya.

c. Penerimaan

Komunikasi yang berkualitas antara orang tua dengan remaja adalah ketika orang tua menerima dan melihat remaja sebagai individu yang patut dihargai, tidak ada usaha untuk menilai, mengevaluasi, menyetujui atau menolak. Orang tua tidak bersikap menggurui tetapi berkomunikasi pada tingkat yang sama. Kegiatan komunikasi yang tercipta didasari cinta dan kasih sayang dengan memposisikan remaja sebagai subjek yang harus dibina, bukan sebagai objek untuk dikuasai.

Hal tersebut juga diperkuat pendapat dari Kumar (dalam Wiryanto, 2004)yang mengemukakan lima ciri yang mengindikasikan perilaku komunikasi antarpribadi yang baik atau efektif, yaitu :

a. Keterbukaan (*openess*) yaitu adanya saling keterbukaan antara komunikandengan komunikatorakan sangat mendukung proses terjadinya komunikasiantar pribadi yang baik
b. Empati (*empaty*) yaitu kemampuan seseorang memproyeksikan dirinya pada perasaan orang lain.
c. Dukungan (*supportiveness*) yaitu perilaku seseorang dalam menghadapi situasi komunikas yang *defensif*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

d. Rasa positif (*positiveness*) yaitu tidak berburuk sangka terhadap hal atau subjek-subjek tertentu ketika berkomunikasi
e. Kesamaan (*equality*) yaitu pengakuan secara diam-diam behwa kedua belah pihak saling menghargai, dan berguna bagi orang lain.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kualitas komunikasi orang tua adalah komunikasi yang ada keterbukaan,empati, sikap mendukung, sikap posiif dan kesetaraan yang menjadikanseseorang merasa nyaman karena merasa dihargai dan diperhatikan.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja menurut Papalia dan Olds (dalam Putro, 2017) adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.

Menurut Hurlock (dalam Ali, Mohammad & Asrori, 2018) mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu berinteraksi di dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Sedangkan menurut F.J. Monks & Knoers (2014) menyatakan bahwa remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Remaja sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

untuk masuk pada golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase“mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikis, tetapi perlu diketahui bahwa fase ini adalah fase yang paling potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual. Di samping itu, juga terjadi perubahan psikososial anak baik dalam tingkah laku, hubungan dengan lingkungan serta ketertarikan dengan lawan jenis. Perubahan-perubahan tersebut juga dapat menyebabkan hubungan antara orangtua dengan remaja menjadi sulit apabila orangtua tidak memahami proses yang terjadi. Perubahan perkembangan remaja ini yang dapat diatasi jika kita mempelajari proses perkembangan seorang anak menjadi dewasa. Diperlukan teknik komunikasi klinik khusus untuk melakukan anamnesis terhadap remaja, sedangkan pada pemeriksaan fisik diperlukan ruangan khusus terutama untuk melakukan penilaian pubertas. Untuk melakukan pengobatan yang efektif tentunya. (Jannah, 2016).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalahmasa transisi perkembangan yaitu individu dimana secara fisik maupun

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

psikis berubah dari masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.

2. Ciri-Ciri Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secra fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yang sekaligus sebagai ciri-ciri masa remaja menurut (Jahja, 2011) yaitu :

a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *storm & stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi bari yang berbeda dari masa-masa yang sebelumnya. Pada fase ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan kepada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab.
b. Perubahan yang cepat secara fisik juga disertai dengan kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

c. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungannya dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa
d. Perubahan nilai, di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting, karena telah mendekati dewasa.
e. Kebanyakan remaja bersikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan itu, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab itu.

Selanjutnya dilengkapi pula oleh Gunarsa & Gunarsa, dan Mappiare (dalam Putro, 2018) menjelaskan ciri-ciri remaja sebagai berikut :

a. Masa remaja awal. Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, dengan ciri-ciri: (1) tidak stabil keadaannya, lebih emosional,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

(2) mempunyai banyak masalah, (3) masa yang kritis, (4) mulai tertarik pada lawan jenis, (5) munculnya rasa kurang percaya diri, dan (6) suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri.

b. Masa remaja madya (pertengahan). Biasanya duduk di bangku Sekolah Menengah Atas dengan ciri-ciri: (1) sangat membutuhkan teman, (2) cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri, (3) berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena pertentangan yang terjadi dalam diri, (4) berkenginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya, dan (5) keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas.
c. Masa remaja akhir. Ditandai dengan ciri-ciri: (1) aspek-aspek psikis dan fisiknya mulai stabil, (2) meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang sudah baik, (3) lebih matang dalam cara menghadapi masalah, (4) ketenangan emosional bertambah, lebih mampu menguasai perasaan, (5) sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, dan (6) lebih banyak perhatian terhadap lamabang-lambang kematangan.

Dapat disimpulkan masa remaja berada di ambang transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Tubuhnya tampak dewasa, namun ketika diperlakukan seperti orang dewasa, remaja tersebut tidak menunjukkan kedewasaan. Pengalamannya tentang dunia orang dewasa masih langka karena ia sering terlihat pada remaja yang menderita kecemasan, konflik, kebingungan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

dan konflik dalam diri mereka sendiri. Cara remaja mempersepsikan peristiwa hidup akan menentukan perilaku mereka dalam menghadapi peristiwa tersebut.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Salah satu periode kehidupan, yaitu masa remaja. Periode ini merupakan segmen kehidupan yang krusial selama perkembangan individu dan periode transisi yang dapat berorientasi pada perkembangan dewasa yang sehat. Untuk bisa melakukan pengenalan secara baik, remaja wajib menjalankan tugas-tugas perkembangan dalam usinya dengan baik.

Jika tugas pekembangan sosial ini bisa dilakukan secara baik, remaja tidak akan mengalami kesulitan pada kehidupan sosialnya dan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan saat menyelesaikan tugas perkembangan untuk fase-fase berikutnya. Sebaliknya, jika remaja gagal menjalankan tugas-tugas perkembangannya akan membawa dampak negatif pada kehidupan sosial fase-fase berikutnya, mengakibatkan ketidakbahagiaan pada remaja yang bersangkutan, menyebabkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan saat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan berikutnya.

Menurut William Kay, sebagaimana dikutip Yudrik Jahja (2011), mengemukakan tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

a. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
b. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

c. Mengembangkan ketrampilan komunikasi interpersonal dan bergaul dengan teman sebaya, baik secara individual maupun kelompok.
d. Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya.
e. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
f. Memeperkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup (weltanschauung).
g. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

Selanjutnya, menurut Hurlock (dalam Ali, Mohammad & Asrori, 2018) adapun tugas perkembangan masa remaja adalah berusaha:

a. Mampu menerima keadaan fisiknya
b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
d. Mencapai kemandirian emosional
e. Mencapai kemanirian ekonomi
f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Intensitas kebutuhan di atas tidak semuanya sama antar individu, dikarenakan kondisi pribadi yang berbeda, situasi lingkungan yang berbeda, dan ada individu yang ingin kebutuhannya segera terpenuhi, namun pada kenyataannya banyak yang tidak terpuaskan. sesuatu yang terjadi di beberapa titik dalam kehidupan remaja. Apabila tugas dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka akan membawa kebahagiaan dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Sebaliknya jika gagal akan menimbulkan ketidakbahagiaan di kalangan remaja yang terkena dampak, menyebabkan penolakan masyarakat dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan untuk periode berikutnya.

D. Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Remaja

Kebahagiaan merupakan sesuatu hal yang menyenangkan, suka cita, membawa kenikmatan dan tercapainya sebuah tujuan. Kebahagiaan pada tiap orang memang berbeda, karena kebahagiaan adalah hal yang subjektif. Kebahagiaan adalah istilah umum yang menunjukkan kenikmatan atau kepuasan yang menyenangkan dalam kesejahteraan, keamanan, atau pemenuhan keinginan (Sarmadi, 2018).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Pernyataan Seligman (2005) menyebutkan slah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah komunikasi. Komunikasi antarpribadi memiliki peranan penting dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia. Supratiknya (dalam Seligman, 2005) mengatakan bahwa "*salah satu segi paling membahagiakan dalam berkomunikasi dengan orang lain adalah kesempatan untk saling berbagi perasaan".*

Berdasarkan penelitian terdahulu Andani, dkk (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kebahagiaan adalah komunikasi yang berkualitas dalam keluarga. Maka hubungan orangtua dengan anak terutama usia remaja akan harmonis, sehingga orangtua menjadi tahu dan peduli dengan apa yang dirasakan anak. Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orangtua terhadap anak dengan happiness remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai (r hitung = 0,556 > r tabel = 0,114).

Hal ini sependapat dalam sebuah hasil penelitian Pearsonhighered (dalam Wahyuti, T & Leonita, 2016) disebutkan bahwa komunikasi interpersonal telah ditemukan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup orang. Orang tua yang membagikan cerita tentang pemikiran dan perasaan dengan anaknya cenderung memiliki anak yang unggul secara akademis, sosial dan emosional. Selain itu, ditemukan indeks yang membuat anak bahagia yaitu mengahabiskan lebih banyak kesempatan bersama keluarga daripada teman.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Demikian pula Joronen dan Kurki (dalam Karlinawati, 2010) dalam penelitian kualitatifnya menemukan bahwa faktor yang menentukan kesejahteraan subjektif remaja adalah komunikasi dalam keluarga. Hasil penelitiannya diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua terhadap anak dengan kepuasan hidup remaja yang membuat remaja bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi orangtua terhadap anak dengan happiness remaja dengan tingkat keeratan hubungan cukup kuat.

E. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konsepual

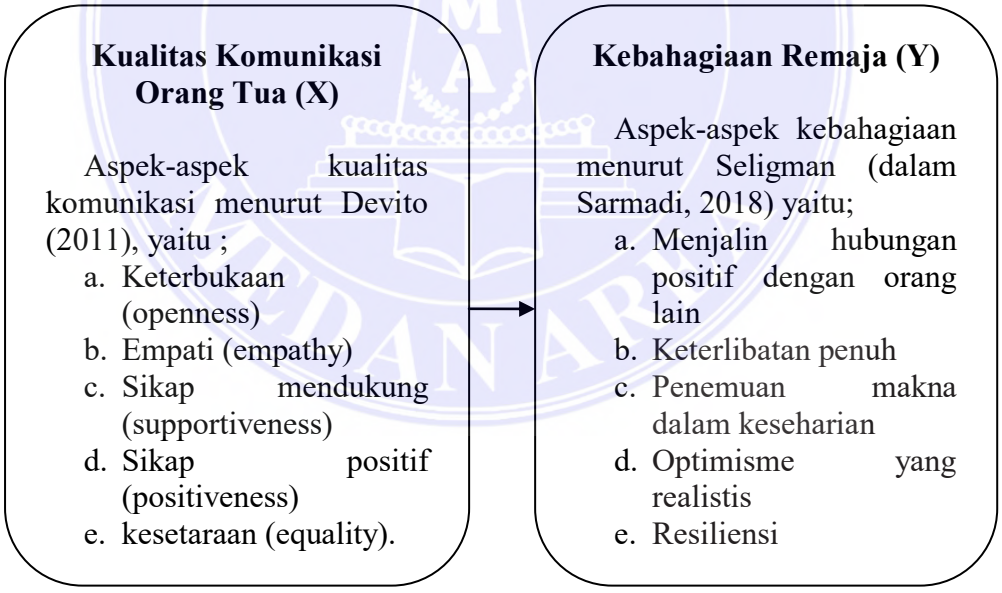

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah, serta kerangka pemikiran tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Dengan asumsi bahwa semakin tinggi kualitas komunikasi orang tua maka semakin tinggikebahagiaan remaja. Sebaliknya, semakin rendah kualitas komunikasi orang tua maka semakin rendah pula kebahagiaan remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional.

Menurut Shields & Rangarajan (dalam Sinambela, 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu fenomena yang diamati. Pada dasarnya tujuan penelitian deskriptif adalah dapat menghasilkan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti, menggambarkan proses yang terjadi, menyajikan berbagai informasi penting tentang variabel tersebut.

Menurut Emzir (2015) Metode korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan studi korelasional adalah untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi (Gay dalam Emir, 2015). Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan pada remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat (Y) : Kebahagiaan Remaja
2. Variabel Bebas (X) : Kualitas Komunikasi Orang Tua

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian dapat diorientasikan sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kualitas Komunikasi Orang Tua**

   Kualitas komunikasi orangtua adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat baik buruknya proses mengirim dan menerima pesan antara anak dan orang tua ketika masing-masing bebas mengemukakan pengalaman, pikiran, perasaan dan hasrat dengan suasana yang bersahabat dan penuh perhatian serta terdapat penerimaan. Diukur menggunakan sklala likert, dan dilihat dari beberapa aspek-aspeknya yaitu:keterbukaan (openness), empati (empathy), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), dan kesetaraan(equality).

2. **Kebahagiaan Remaja**

   Kebahagiaan adalah perasaan ketenangan, ketentraman, dan kondisi positif psikologis yang ditandai dengan kepuasan yang sangat tinggi terhadap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

hidupnya, sehingga dapat dirasakan ada banyaknya pengaruh positif dan sedikitnya pengruh negatif. Untuk mewujudkan kebahagiaan remaja tidak akan terlepas dari peran keluarga.Diukur menggunakan sklala likert, dan dilihat dari beberapa aspek-aspeknya yaitu:menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme yang realistis, dan resiliensi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian, polulasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuala Langkat yang berjumlah 247 sisws terdiri dari 176 siswa jurusan IPA dan 71 siswa jurusan IPS.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat

No.	Jurusan IPA	Jumlah Siswa
1	MIPA 1	35
2	MIPA 2	35
3	MIPA 3	36
4	MIPA 4	36
5	MIPA 5	34
No.	**Jurusan IPS**	**Jumlah Siswa**
1	IPS 1	36
2	IPS 2	35
Total Siswa		**247**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Teknik ini memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Siswa yang tinggal bersama orang tua
b. Remaja berusia 15-17 tahun
c. Bukan merupakan anak tunggal.

   Menurut Kozlowski dan Laybourn (dalam Dewi, K.P, 2016) menyatakan bahwa anak tunggal terbiasa mendapatkan perhatian dan cinta tak terbagi dari orang tua sepanjang hidupnya.Sehubungan dengan itu, Gunarsa (dalam Dewi, K.P, 2016) juga menyatakan anak tunggal tidak memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan kedua orang tua dan mendapatkan kasih sayang secara intensif sepanjang hidupnya.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sekelompok objek yang dikaji atau diuji, yang dipilih secara acak (random) dari populasi (Reksoatmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut serta diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Sampel dalam penelitian ini yaitu 58 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat jurusan IPA dan IPS.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Langkat

No.	Jurusan IPA	Jumlah Siswa
1	MIPA 1	5
2	MIPA 2	13
3	MIPA 3	15
4	MIPA 4	7
5	MIPA 5	7
No.	**Jurusan IPS**	**Jumlah Siswa**
1	IPS 1	7
2	IPS 2	4
Total Siswa		**58**

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala psikologis adalah bagian dari stimulus yang menargetkan indikator perilaku untuk memperoleh respon yang mencerminkan keadaan diri subjek yang umumnya tidak disadari.

1. Skala Kualitas Komunikasi Orang Tua

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Kualitas komunikasi didalamnya terdiri dari beberapa aspek. Devito (2011) mengemukakan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu :

a. Keterbukaan (openness)

b. Empati (empathy)

c. Sikap mendukung (supportiveness)

d. Sikap positif (positiveness)

e. Kesetaraan(equality).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Penulis menekankan pada kualitas komunikasi orang tua yang akan mempengaruhi kebahagiaan remaja. Skala diatas menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni sangat setuju (SS) diberi nilai empat, jawaban setuju (S) diberi nilai tiga, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai dua, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai satu. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai satu, jawaban setuju (S) diberi nilai dua, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai tiga, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai empat.

2. Skala Kebahagiaan Remaja

Skala kebahagiaan disusun berdasarkan aspek menurut Seligman (dalam Sarmadi, 2018) yaitu :

a. Menjalin hubungan positif dengan orang lain
b. Keterlibatan penuh
c. Penemuan makna dalam keseharian
d. Optimisme yang realistis
e. Resiliensi

Skala diatas menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni sangat setuju (SS) diberi nilai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

empat, jawaban setuju (S) diberi nilai tiga, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai dua, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai satu. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai satu, jawaban setuju (S) diberi nilai dua, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai tiga, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai empat.

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifaf favourable dan unfavourable.

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas Alat Ukur

Valid berarti *syah* atau layak dipercaya. Validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana tes tersebut mengukur apa yang ingin diukur (Reksoatmodjo, 2018). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik*Correted Item Total Correlation*.Validitas dalam penelitian ini akan di uji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science)*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliable berarti handal sehingga reliability atau reliabilitas berarti keterhandalan atau dapat dihandalkan (Reksoatmodjo, 2018). Pengujian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

reliabilitas bertujuan untuk menjamin konsistensi instrumen penelitian.Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur adalah teknik *Alpha Croncach*. Reliabilitas dalam penelitian ini akan di uji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science)*.

G. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis guna menarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi tentang hubungan kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja.

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini adalah analisis statistik korelasi. *Pearsonproduct moment* adalah salah satu teknik korelasi yang kedua variabelnya berskala interval. Alasan digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antar satu variabel bebas (kualiats komunikasi orang tua) dengan satu variabel terikat (kebahagiaan remaja).

Perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS.Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi;

1. Uji Normalitas

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variable telah menyebar secara normal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

2. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan hasil pembahasan yang dilakukan, maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil *r Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas komunikasi orang tua dengan kebahagiaan remaja dimana koefisien korelasi r_{xy} = 0,540, p = 0,000 < 0,05 artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi kualitas komunikasi orang tua maka semakin tinggi kebahagiaan remaja dinyatakan diterima.
2. Koefisien determinan kualitas komunikasi orang tua berpengaruh sebesar 29,1% terhadap kebahagiaan selebihnya terdapat 70,9 % dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu menurut Carr (2004), seperti kepribadian, budaya, hubungan, lingkungan. Menurut Hurlock (dalam Sundari & Rahmadianti, 2019), seperti kesehatan daya tarik fisik, pekerjaan, emosional. Dan menurut Seligman (2005), yaitu: uang, pernikahan, usia, jenis kelamin, agama, dan lainnya
3. Hasil penelitian melalui data empirik kualitas komunikasi orang tua yaitu 54,52 dan kebahagiaan remaja adalah 51,50. Selain itu, nilai rata-rata hipotetik pada kualitas komunikasi orang tua adalah 67,5 dan kebahagiaan remaja adalah 65. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kualitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

komunikasi orang tua dan kebahagiaan remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat tergolong rendah.

B. Saran

Berlandaskan simpulan diatas, penelitimemberikan beberapa saran, seperti :

1. Saran Kepada Siswa

   Berdasarkan hasil penelitian remaja di SMA Negeri 1 Kuala Langkat ini memiliki tingkat kebahagiaan yang rendah, mengetahui hal tersebut diharapkan remaja lebih bisa memaknai kehidupan dengan melakukan tindakan atau perilaku yang baik dan positif seperti meluangkan waktu dengan melakukan hobi, ikut kegiatan ekstrakulikuler disekolah, serta remaja diharapkan lebih terbuka kepada orang tua menceritakan jika ada masalah dan ikut berdiskusi, sehingga membantu untuk meningkatkan kebahagiaan remaja.

2. Saran Kepada Orang Tua

   Melihat kualitas komunikasi orang tua yang tergolong rendah, maka Diharapkan orang tua memberikan kenyamanan dengan melibatkan anak dalam komunikasi yang dilakukan, menunjukan pemahaman dan penerimaan terhadap anak seperti memberikan sikap simpati kepada anak jika sedih, berdiskusi, dan bercanda tawa meumbuhkan suasa hangat dirumah, akrab dan menyenangkan. Sehingga anak lebih merasa dimengerti, dihargai sertaditerima oleh orang tua. Jika komunikasi orang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

tua dan anak terjalin berkualitas, maka anak akan merasa nyaman dan bahagia.

3. Saran Kepada Guru

   Bagi guru, diharapkan dapat mendorong siswa untuk tekun beribadah, menuntut ilmu, kemudian secara aktif menjalin kerjasama dengan para siswa saat proses belajar berlangsung dalam rangka lebih meningkatkan prestasi belajar dikelas serta berlatih berdiskusi, seperti merubah posisi duduk model U, model O, model berhadapan dan lainnya. Selain itu, menerapkan kegiatan *communication book* atau buku penghubung, merupakan buku komunikasi antara guru dan orang tua yang didalamnya terdapat informasi perkembangan anak sehingga orang tua dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan kepada anak perihal kemampuan dan kemauan anak.

4. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam. Metode observasi yang digunakan misalnya, hendaknya bisa melihat bagaimana keseharian para subjek terkait, bukan hanya selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggali informasi lebih mendalam dari orang tua atau orang-orang yang sering bergaul dengan subjek sehingga dapat mendalami dan mengetahui makna bahagia dari para subjek, serta peneliti selanjutnya didorong agar mencari variabel lain juga yang terkait dan berkontribusi terhadap kebahagiaan remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2018. *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ali, M, & Asrori, M. 2015. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Diik. Jakarta: Bumi Aksara.

Aliza, R. 2020. Kebahagiaan Pada Remaja Broken Home (Studi Kasus Pada Remaja dengan Orang Tua Yang Bercerai). *Disertas*i: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Andani, M., Sano, A., & Sukmawati, I. 2017. Hubungan antara Kualitas Komunikasi Orangtua terhadap Anak dengan Happiness Remaja. *International Counseling and Education Seminar*: 111-118.

Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas 4*.

Carr, A. 2004. Positive Psychology. New York: Brunner-Routledge.

Chapman, G. 2003. *Lima Bahasa Kasih untuk Remaja.* Batam: Interaksara.

Devito, J.A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima*. (Bahasa Indonesia). Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.

Dewi, K.P. 2016. Perbedaan Kemandirian Pada Remaja Yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Orang Tua. *Disertasi*: Universitas Airlangga. Surabaya.

Elfida, D., Lestari, Y.I., & Diamera, A. 2014. Hubungan Baik Dengan Orang yang Signifikan dan Kontribusinya Terhadap Kebahagiaan Remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 10(2): 66-73.

Emir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

F.J Monks, K. 2014. Psikologi Perkembangan (Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Gunawan, H. 2013. Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Komunikasi,* 1(3): 218-233.

Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Penekatan Sepanjang Rentang Kehiupan Edisi Kelima.* Jakarta: Erlangga.

Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Jannah, M. 2016. Remaja dan Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia,* 1(1): 243-255.

Jatmikowati, T.E. 2018. Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2): 1-14.

Karlinawati, S. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman.* Jakarta: Rajawali Pers.

KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 28 Oktober 2021]

Maulana, H., & Gumelar, G. 2013. *Psikologi komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Pratama

Nurul, Q.H. 2016. Profil Tingkat Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling. *Disertasi*: Universitas Pendidikan Indonesia.

Pratiwi, H., & Ahmad, R. 2020. Kebahagiaan (Happiness) Siswa yang Berasal dari Keluarga Ibu Single Parent . *Jurnal Neo Konseling,* 2(3): 1-6.

Putro, K. Z. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,* 17(1): 25-32.

Rakhmat, J. 2004. *Psikologi Komunikasi. Bandung.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Reksoatmodjo, T. N. 2012. *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan.* Bandung: Pt Refika Aditama.

Santrock, J.W. 2012. *Life-Span Development Perkembangan Mas-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*. (B. wiidyasinta, Pnerj.). Jakarta: Erlangga.

Sari, F.A., & Sisdyani, E.A. 2014. Analisis January Effect Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(2): 237-248.

Sarmadi, S. 2018. *Psikologi Positif.* Yogyakarta: Titah Surga.

Sinambela, Lijan P. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sujarweni, V. W. 2014. *SPSS untuk Penelitian*.

Seligman, M. E. 2005. *Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif: Authentic Happiness.* Bandung: PT Mizan Pustaka.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Sundari, H., & Aulia, R. 2019. Gambaran Kebahagiaan Penyandang Tunanetra. *Jurnal Psikologi Islam,* 10(1): 42-53.

Wahyuti, T, & Leonita, K.S. 2016. Korelasi Antara Keakraban Anak dan Orang Tua Dengan Hubungan Sosial Asosiatif Melalui Komunikasi Antar Pribadi. *Jurnal Visi Komunikasi,* 15(01): 143-157.

Wiratama, M.Y., Romadhani, R.K. 2021. Hubungan Antara Sense Of Humor Dengan Stress Kerja Pada Pegawai. *Acta Psychologia*, 3(1): 81-87

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Gramedia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Kualitas Komunikasi Orang Tua																															
No	Aitem																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	58
3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	50
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	89
5	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	49
6	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	41
7	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	69
8	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	65
9	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	50
10	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	59
11	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	74
13	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	59
14	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	48
15	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	53
16	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	65
17	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
18	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	56
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	63

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

20	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	82
21	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	49
22	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	41
23	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	62
24	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	88
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	63
27	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	64
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	75
29	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	62
30	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	52
31	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	39
32	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
33	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	58
34	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	50
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	89
36	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	49
37	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	41
38	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	69
39	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	65
40	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	50
41	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	59
42	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
43	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	74

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

44	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	59
45	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	48
46	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	53
47	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	65
48	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	63
49	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	56
50	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	63
51	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	82
52	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	49
53	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	41
54	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	62
55	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	88
56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64
57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	63
58	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	64

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Kebahagiaan Remaja																															
No	Aitem																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	67
2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	62
3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	69
4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	80
5	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	59
6	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	46
7	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	59
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	85
9	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	48
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	62
11	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60
12	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	91
13	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	49
14	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	54
15	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	56
16	3	3	2	2	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	83
17	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	43
18	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	60
19	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	43
20	1	1	3	1	3	1	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	1	76
21	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	64

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

22	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	2	2	1	49
23	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	43
24	1	1	3	3	4	1	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	82
25	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	43
26	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	55
27	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	52
28	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	79
29	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1	60
30	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	57
31	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	58
32	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	65
33	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	60
34	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	65
35	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	76
36	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	57
37	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	44
38	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	57
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	81
40	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	48
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	60
42	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	58
43	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	1	3	4	1	3	85
44	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	47
45	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	52

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

46	1	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	54
47	3	3	2	2	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	77
48	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	41
49	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	58
50	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	41
51	1	1	3	1	3	1	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	1	3	4	1	1	72
52	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	62
53	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	1	1	47
54	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	43
55	1	1	3	3	4	1	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	76
56	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	41
57	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	53
58	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	52

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13
X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21
    X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30
  /SCALE('KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		11-MAY-2022 19:00:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Scale: KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2,5000	,68184	58
X02	1,9138	,62924	58
X03	1,8448	,64350	58
X04	1,8621	,57578	58
X05	2,0172	,73726	58
X06	2,5517	,56731	58
X07	2,0172	,63499	58
X08	2,3621	,74217	58
X09	1,8966	,58308	58
X10	1,9138	,60072	58
X11	2,2759	,55545	58
X12	1,7759	,67650	58
X13	2,0517	,68627	58
X14	1,9655	,72464	58
X15	1,8966	,69306	58
X16	2,0172	,57709	58
X17	1,8793	,42209	58
X18	2,1724	,65260	58
X19	1,7931	,55436	58
X20	1,8103	,60573	58

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

X21	1,9828	,47725	58
X22	1,7759	,79567	58
X23	2,0862	,82259	58
X24	2,0345	,45751	58
X25	2,5000	,68184	58
X26	2,0172	,73726	58
X27	1,8793	,42209	58
X28	2,3621	,74217	58
X29	1,8103	,60573	58
X30	1,8621	,57578	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	58,3276	137,943	,654	,948
X02	58,9138	135,870	,860	,946
X03	58,9828	136,368	,805	,946
X04	58,9655	139,332	,678	,948
X05	58,8103	140,262	,463	,950
X06	58,2759	144,589	,291	,951
X07	58,8103	136,613	,799	,947
X08	58,4655	141,587	,382	,951
X09	58,9310	138,592	,725	,947
X10	58,9138	139,659	,624	,948
X11	58,5517	140,848	,586	,949
X12	59,0517	137,559	,685	,948
X13	58,7759	136,458	,746	,947
X14	58,8621	135,840	,741	,947
X15	58,9310	133,820	,909	,945
X16	58,8103	139,104	,694	,948
X17	58,9483	143,208	,544	,949
X18	58,6552	137,493	,716	,947
X19	59,0345	137,718	,834	,947
X20	59,0172	139,421	,636	,948
X21	58,8448	145,712	,255	,951
X22	59,0517	142,717	,291	,952
X23	58,7414	137,669	,546	,949

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

X24	58,7931	140,728	,732	,948
X25	58,3276	137,943	,654	,948
X26	58,8103	140,262	,463	,950
X27	58,9483	143,208	,544	,949
X28	58,4655	141,587	,382	,951
X29	59,0172	139,421	,636	,948
X30	58,9655	139,332	,678	,948

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,8276	148,882	12,20172	30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y13
Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21
    Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30
  /SCALE('KEBAHAGIAAN REMAJA') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		11-MAY-2022 19:14:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: KEBAHAGIAAN REMAJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	1,6207	,81278	58
Y02	1,5862	,77311	58

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Y03	2,1034	,66727	58
Y04	2,3448	,66363	58
Y05	2,3448	,76208	58
Y06	1,6207	,81278	58
Y07	2,4310	,81890	58
Y08	1,7241	,85416	58
Y09	1,7586	,62996	58
Y10	1,7241	,85416	58
Y11	1,8966	,64044	58
Y12	2,0517	,80399	58
Y13	1,9655	,81576	58
Y14	1,8621	,66089	58
Y15	2,0172	,71307	58
Y16	2,4310	,49955	58
Y17	2,0172	,60673	58
Y18	2,3448	,60847	58
Y19	1,5862	,83843	58
Y20	1,7931	,74360	58
Y21	1,9310	,72213	58
Y22	2,5000	,73150	58
Y23	2,5000	,62828	58
Y24	2,3448	,66363	58
Y25	2,0172	,71307	58
Y26	1,6724	,60373	58
Y27	2,0172	,60673	58
Y28	2,3448	,60847	58
Y29	1,5862	,83843	58
Y30	1,6207	,81278	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	58,1379	163,875	,587	,941
Y02	58,1724	164,250	,600	,941
Y03	57,6552	163,704	,738	,939
Y04	57,4138	171,194	,294	,943
Y05	57,4138	164,212	,612	,940

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Y06	58,1379	163,875	,587	,941
Y07	57,3276	160,014	,775	,939
Y08	58,0345	161,508	,668	,940
Y09	58,0000	165,544	,667	,940
Y10	58,0345	161,508	,668	,940
Y11	57,8621	171,700	,276	,944
Y12	57,7069	168,281	,375	,943
Y13	57,7931	159,921	,783	,938
Y14	57,8966	164,059	,724	,939
Y15	57,7414	165,493	,586	,941
Y16	57,3276	171,242	,402	,942
Y17	57,7414	165,774	,679	,940
Y18	57,4138	164,563	,757	,939
Y19	58,1724	167,373	,400	,943
Y20	57,9655	162,139	,742	,939
Y21	57,8276	160,636	,852	,938
Y22	57,2586	165,458	,571	,941
Y23	57,2586	166,862	,585	,941
Y24	57,4138	171,194	,294	,943
Y25	57,7414	165,493	,586	,941
Y26	58,0862	173,168	,202	,944
Y27	57,7414	165,774	,679	,940
Y28	57,4138	164,563	,757	,939
Y29	58,1724	167,373	,400	,943
Y30	58,1379	163,875	,587	,941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59,7586	176,748	13,29465	30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 3
UJI NORMALITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		11-MAY-2022 19:35:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed[a]	393216

a. Based on availability of workspace memory.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,56235851
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,082
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 4

UJI LINEARITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created		11-MAY-2022 19:45:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan Remaja * Kualitas Komunikasi Orang Tua	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

Report

Kebahagiaan Remaja

Kualitas Komunikasi Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
32	49,00	1	.
34	38,50	4	3,109
42	45,00	2	1,414
43	52,50	4	4,203
45	49,50	4	9,950
46	50,00	1	.
47	46,00	2	1,414
51	50,00	2	1,414
52	53,00	2	1,414
53	47,00	4	7,024
55	52,00	1	.
56	37,00	2	,000
57	48,00	2	1,414
58	49,38	16	15,362
63	51,00	2	1,414
66	76,00	2	4,243
67	70,00	1	.
72	68,00	2	2,828
79	70,00	2	4,243
82	69,00	2	2,828
Total	51,50	58	12,546

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaan Remaja * Kualitas Komunikasi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	4841,750	19	254,829	2,344	,013
		Linearity	2613,385	1	2613,385	24,041	,000
		Deviation from Linearity	2228,365	18	123,798	1,139	,356
	Within Groups		4130,750	38	108,704		
	Total		8972,500	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan Remaja * Kualitas Komunikasi Orang Tua	,540	,291	,735	,540

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 5

UJI HIPOTESIS DAN KORELASI

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		11-MAY-2022 19:51:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,59
	Elapsed Time	00:00:00,66

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Komunikasi Orang Tua	54,52	11,641	58
Kebahagiaan Remaja	51,50	12,546	58

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

Correlations

		Kualitas Komunikasi Orang Tua	Kebahagiaan Remaja
Kualitas Komunikasi Orang Tua	Pearson Correlation	1	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	58	58
Kebahagiaan Remaja	Pearson Correlation	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 6

ALAT UKUR PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jumlah saudara : anak ke

Usia :

B. Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat berbagai pernyataan yang masing-masing diikuti oleh 4 (empat) alternative jawaban, mulai dari sangat tidak sesuai sampai sangat sesuai, yakni:

STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

S : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

SS: Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

Mohon anda memilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda, dengan cara membuat tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Orang tua mencela saya karena memiliki pengetahuan yang krang				√

SELAMAT MENGERJAKAN DAN

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

SKALA KUALITAS KOMUNIKASI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya bercerita kepada orang tua tanpa ada yang saya tutup-tutupi				
2.	Saya senang meminta pendapat kepada orang tua jika sama mengalami kesulitan				
3.	Saya bisa merasakan kekhawatiran orang tua saya				
4.	Ketika orang tua saya mengalami kesusahan saya juga ikut sedih				
5.	Orang tua saya mendukung setiap kegiatan belajar yang saya lakukan				
6.	Ketika saya mengalami masalah, orang tua saya menyemangati				
7.	Ketika orang tua sedang berbicara, saya berusaha untuk tidak memotong pembicaraannya				
8.	Orang tua menghargai saya yang memiliki pengetahuan yang kurang				
9.	Orang tua mencela saya karena memiliki pengetahuan yang krang				
10.	Orang tua menerima keputusan yang saya ambil, meskipun berbeda dengan pendapat mereka				
11.	Ketika mengalami masalah, saya harus patuh kepada apa yang ditentukan orang tua				
12.	Ketika orang tua belum selesai berbicara, saya selalu memotong pembicaraannya.				
13.	Saya senang menceritakan masalah saya kepada orang tua saya				
14.	Saya berbohong pada orang tua saya, apabila keadaannya terpaksa				
15.	Saya mencoba untuk berpikir dengan cara pandang orang tua				
16.	Ketika saya sedang belajar, orang tua selalu menggangu saya berhenti melakukan kegiatan belajar				
17.	Orang tua saya cenderung mengatakan kepada saya bahwa saya memiliki kesempatan untuk menjadi				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

	lebih baik				
18.	Saya merasa saat saya sakit orang tua membiarkan saja				
19.	Ketika saya sedang belajar, orang tua selalu menggangu saya berhenti melakukan kegiatan belajar				
20.	Orang tua seringkali memberikan pujian kepada saya ketika sedang berkomunikasi				
21.	Orang tua saya cenderung mengatakan kepada saya bahwa saya tidak memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik				
22.	Saya langsung meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan kepada orang tua				
23.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya justru berbohong dan menyembunyikan kepada orang tua saya				
24.	Saya tetap meminta orang tua membelikan apa yang saya inginkan, walaupun keadaan ekonominya sedang menurun				
25.	Ketika berkomunikasi dengan orang tua, saya selalu menggunakan kata-kata yang baik				
26.	Saya berpikir dengan cara pandag sendiri tanpa melihat cara pandang orang tua				
27.	Orang tua saya seringkali mengatakan hal-hal negatif kepada saya sehingga saya menjadi kurang percaya diri				
28.	Saya malu jika orang tua saya mengetahui masalah saya				
29.	Orang tua menggunakan kata-kata yang kurang baik ketika sedang berkomunikasi dengan saya				
30.	Saya takut ketika akan mengungkapkan hal yang saya alami kepada orang tua				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jumlah saudara : anak ke

Usia :

B. Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat berbagai pernyataan yang masing-masing diikuti oleh 4 (empat) alternative jawaban, mulai dari sangat tidak sesuai sampai sangat sesuai, yakni:

STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

S : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

Mohon anda memilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda, dengan cara membuat tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban.

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya mempunyai banyak teman	√			

SELAMAT MENGERJAKAN DAN

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

SKALA KEBAHAGIAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempunyai banyak teman				
2.	Saya senang menghabiskan waktu tanpa melakukan apa-apa				
3.	Saya sering menerima pujian dari keluarga karena prestasi yang saya raih disekolah				
4.	Saya tidak menemukan keuntungan apapun dari belajar disekolah				
5.	Saya dapat menyelesaikan masalah sendiri meskipun dalam keadaan yang rumit				
6.	Bekerjasama dengan orang lain akan membuat saya sulit berkembang				
7.	Saya dijauhi oleh teman-teman saya				
8.	Saya mampu bangkit dari kesedihan				
9.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk bangkit dari kesedihan				
10.	Saya tidak takut untuk mencoba meskipun saya gagal				
11.	Saya cenderung tidak diperhatikan orang tua perihal perkembangan di sekolah				
12.	Saya merasa tidak bahagia dengan hidup saya				
13.	Saya dapat menahan diri ketika orang lain mengejek saya				
14.	Saya bahagia dengan kehidupan yang saya jalani				
15.	Saya tidak dapat berkonsentrasi terhadap pekerjaan saya ketika ada masalah				
16.	Saya menilai diri saya secara positif				
17.	Saya selalu mengerjakan tugas sekolah hingga tuntas				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

18.	Saya mempunyai cita-cita untuk masa depan saya				
19.	Saya cenderung menghindari kenyataan yang menyakitkan				
20.	Saya cenderung ingin menjadi orang lain				
21.	Saya tidak dapat mengontrol emosi saya				
22.	Saya lebih suka menghabiskan waktu di luar rumah				
23.	Saya tidak mengerjakan tugas dari sekolah				
24.	Saya tidak memiliki tujuan hidup				
25.	Saya meluangkan waktu dalam aktivitas saya dengan melakukan hobi saya				
26.	Saya senang menghabiskan waktu dengan melakukan hal-hal positif				
27.	Sebagian waktu saya dihabiskan bersama keluarga				
28.	Saya menemukan keuntungan dari belajar di sekolah				
29.	Saya tidak suka menyibukan diri dengan banyak kegiatan				
30.	Saya merasa bahwa bekerjasama dengan orang lain akan membuat pekerjaan jauh lebih mudah				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 6/10/22
Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 397/FPSI/01.10/III/2022 28 Maret 2022
Lampiran : -
H a l : **Riset dan Pengambilan Data**

Yth. **Bapak/Ibu Kepala Sekolah**
SMA Negeri 1 Kuala Langkat
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Vany Adetya Br. Tanjung**
NPM	:	**188600096**
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Kuala Langkat, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Kuala, Pekan Kuala, Kec. Kuala, Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kuala Langkat".***

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUALA
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Kel.Pekan Kuala Kec. Kuala.Kab.Langkat Kode Pos 20772
Telepon : (061) 8930185Email : smanegrikualalangkat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 331/I05.3/SMA.04/MN/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kuala Kabupaten Langkat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **VANY ADETYA BR. TANJUNG**
NPM	: 188600096
No Surat Penelitian	: 397/FBSI/01.10/III/2022
Judul Penelitian	: **HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KUALA LANGKAT.**

Benar bahwa nama di atas sudah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kuala di mulai pada tanggal 05 April 2022 s.d 11 April 2022.

Surat keterangan ini di buat untuk melengkapi administrasi persetujuan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Kuala, 11 April 2022
Kepala SMA Negeri 1 Kuala,

SUMARNI SITEPU, M.Pd
NIP 19700925 199512 2 001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/22